

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. S UMUR 34 TAHUN MULTIPARA DI PMB APPI AMMELIA KASIHAN BANTUL

Nengah Duwik Sonia Wati¹, Ristiana Eka Ariningtyas², Nendhi Wahyunia Utami³

INTISARI

Latar Belakang: Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT), prevalensi anemia defisiensi besi di Bantul pada tahun 2021 yakni 24,5% (Widiastini et al., 2023). Menurut (Zuiatna, 2021), menunjukkan faktor yang paling dominan mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil adalah status gizi.

Tujuan: Mampu melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas pada Ny. S umur 34 tahun multipara di PMB Appi Ammelia Kasihan Bantul.

Metode: Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode *deskriptif kualitatif*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik *observasi partisipatif*, wawancara, dan studi dokumentasi. Metode analisa manajemen kebidanan 7 langkah Varney dan penyajian data dengan SOAP.

Hasil: Pendampingan asuhan kebidanan kehamilan dilakukan sebanyak 3 kali pada trimester III dengan masalah KEK, anemia dan ketidaknyamanan *flour albus*. Namun, terdapat satu kesenjangan yakni pemberian surplemen vitamin yang mengandung Fe 50 mg untuk Ny. S. Sedangkan, pada teori tatalaksana anemia ringan dapat diberikan terapi bersi oral 80–100 mg/hari. Persalinan Ny. S dilakukan secara normal pervaginam dan tidak ditemukan masalah baik pada ibu dan bayi. Kunjungan nifas sebanyak 4 kali dan kunjungan neonatus 3 kali tidak ada kesenjangan antara teori dengan praktik. Asuhan komplementer yang diberikan peneliti mulai dari kehamilan sampai dengan nifas adalah pemberian nanas madu (*ananas comosus*) dan kurma, gerakan yoga hamil *malasana* dan *butterfly pose*, *akurpressure* pada titik BL32 dan SP6, terapi musik *murotal* surah *Ar-Rahman*.

Kesimpulan: Penulis telah melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan yang dimulai sejak hamil, persalinan, nifas, bayi baru lahir, serta memberikan terapi komplementer sesuai kebutuhan.

Kata Kunci: Asuhan Kebidanan, berkesinambungan, Multipara

¹Mahasiswa Kebidanan (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Kebidanan (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Kebidanan (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

CONTINUOUS MIDWIFERY CARE FOR MRS. S AGE 34 YEARS MULTIPAROUS AT PMB APPI AMMELIA KASIHAN BANTUL

Nengah Duwik Sonia Wati¹, Ristiana Eka Ariningtyas², Nendhi Wahyunia Utami³

ABSTRACT

Background: Based on the results of the Household Health Survey (SKRT), the prevalence of iron deficiency anemia in Bantul in 2021 was 24.5% (Widiastini et al., 2023). According to (Zuiatna, 2021), showing that the most dominant factor affecting the incidence of anemia in pregnant women is nutritional status.

Objective: To be able to carry out continuous midwifery care starting from pregnancy, childbirth, newborn and postpartum to Mrs. S. aged 34 years multipara at PMB Appi Ammelia Kasihan Bantul.

Methods: The research method used in this study is a qualitative descriptive method. Data collection in this study uses participatory observation techniques, interviews, and documentation studies. the analysis methode is 7 step of Varney midwifery care management and data presentation with SOAP.

Results: Midwifery care assistance for pregnancy was carried out 3 times in the third trimester with problems of KEK, anemia and flour albus discomfort. However, there is a discrepancy, namely the administration of vitamin supplements containing Fe 50 mg for Mrs. S. Meanwhile, in the theory of the management of mild anemia, oral therapy can be given 80-100 mg/day. Mrs. S's delivery was carried out normally vaginally and no problems were found in both mother and baby. There were 4 postpartum visits and 3 neonatal visits, there was no discrepancy between theory and practice. The complementary care provided by the researcher from pregnancy to postpartum is the giving of honey pineapple (*ananas comosus*) and dates, pregnancy yoga movements malasana and butterfly pose, akurpressure at BL32 and SP6 points, *murotal* music therapy surah *Ar-Rahman*.

Conclusion: The author has carried out continuous obstetric care starting from pregnancy, childbirth, postpartum, newborn, and providing complementary therapy as needed.

Keywords: Midwifery Care, Continuous, Multipara

¹Midwifery Student (S-1) of Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Midwifery Lecture (S-1) of Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Midwifery Lecture (S-1) of Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta